

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### 2.1. Sejarah Perusahaan

PT. Bukit Asam Tbk. Unit pelabuhan Tarahan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan peraturan pemerintahan No. 42 Tahun 1980 Tanggal 15 Desember 1980, dengan kantor Pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. PT Bukit Asam. Tbk memiliki tiga pelabuhan batubara yaitu :

1. Pelabuhan Batubara Tarahan di Bandar Lampung.
2. Dermaga Batubara Kertapati di Palembang Sumatra Selatan.
3. Pelabuhan Batubara Teluk Bayur di Padang Sumatra Barat.

PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan merupakan pelabuhan/dermaga terbesar yang dimiliki PT. Bukit Asam Tbk dengan luas areal 55,5 Ha. PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan Terletak  $\pm$  18 Km dari kota Bandar Lampung  $\pm$  6 Km di sebelah selatan pelabuhan Panjang, beroperasi sejak tahun 1986 sebagai Terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS), yang pada awalnya disiapkan untuk pengapalan batubara hasil produksi tambang di Tanjung Enim dengan tujuan PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) di Suralaya Provinsi Banten.

Angkutan batubara dari Tanjung Enim Sumatera Selatan ke tarahan Bandar Lampung berkerjasama dengan pihak PT. KAI dengan menggunakan Kereta Api Rangkaian Panjang (KA Babaranjang), dengan jarak tempuh  $\pm 420$  Km. Rata-Rata setiap harinya 19 rangkaian Babaranjang dan setiap rangkaiannya sekitar 44-60 gerbong batubara dengan volume 50 ton pergerbong, penumpukan batubara di Unit Pelabuhan Tarahan ditempatkan pada 4 lokasi stockpile dengan kapasitas 700.000 ton dan kapasitas kemampuan laluan 12 juta ton pertahun, peralatan utama yang dipergunakan untuk aktivitas bongkar muat batubara antara lain adalah : RCD (Rotary Car Dumper ) ; Ban Berjalan (Belt Conveyor); Stacker Reclaimer, Pengisian batubara ke kapal tongkang (Barge Loading) dan Pencurah batubara ke kapal (Ship Loader).

Batubara yang diterima maupun yang akan dikapalkan melalui Unit Pelabuhan Tarahan dilakukan pengujian kualitas di laboratorium penguji batubara, untuk memastikan bahwa batubara yang akan dikirim kepada konsumen sesuai spesifikasi yang diminta. Untuk meningkatkan reputasi dan citra, laboratorium PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan sudah disertifikas ISO 17025 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) mengenai system standart Laboratorium penguji Kalibrasi sejak tahun 2002.

Dermaga Pelabuhan Tarahan memiliki kedalaman laut -17 M s/d -25M, dan mampu disandari kapal berkapasitas 80.000 DWT s/d 205.000 DWT. Dermaga ini diperuntukan sebagian besar memenuhi kebutuhan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya Provinsi Banten dengan menyebrangi

laut ±100km. selain untuk PLTU Suralaya, Pelabuhan Tarahan juga melayani domestic dan ekspor keberbagai Negara asia seperti : India, Jepang, China, Taiwan, Pakistan, Vietnam serta daratan Eropa : Spanyol, Jerman, Inggris, Belanda dan Italy. Untuk mengatasi keterbatasan angkutan batubara dari pusat penambangan di Tanjung Enim dengan kereta api Babaranjang, PT. Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan telah menyiapkan dermaga tongkang Batubara dan alat untuk mengisi batubara ke tongkang (Barge Loading) yang mampu disandari tongkang 10.000 DWT yang berlokasi disamping dermaga utama. Langkah ini ditempuh sebagai upaya memenuhi komitmen pasokan batubara ke PLTU suralaya di provinsi banten.

## 2.2. Visi dan Misi PT. Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan

### 2.2.1. Visi

Menjadi perusahaan energy kelas dunia yang peduli lingkungan.

### 2.2.2. Misi

Mengelola Sumber energy dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

### 2.3. Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan

Memproduksi batubara, lalu dikembangkan menjadi pembangkit listrik, benefisiari batubara, menjajaki peluang bisnis gasifikasi, coal bed methane (CBM) bio diesel.

### 2.4. Lokasi Perusahaan

PT. Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta KM.15 Tarahan Bandar Lampung.

PT. Bukit Asam. Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola industri tambang batubara dengan luas areal 55,5 Ha.

### 2.5. Struktur Organisasi

**Gambar 2.1** Struktur Organisasi

